

Nama Kursus : Pernikahan Kristen Sejati (PKS)

Nama Pelajaran : Cinta dan Pernikahan

Kode Pertanyaan : PKS-T01

Pelajaran 01 - CINTA DAN PERNIKAHAN

INSTRUKSI

Harap setiap peserta mengikuti petunjuk mengerjakan tugas sbb.:

1. Bacalah Bahan Pelajaran dan semua Referensi Pelajaran dengan teliti.
2. Bacalah Pertanyaan (A) dan (B) di bawah ini, kemudian jawablah dengan jelas dan tepat.
3. Apabila Anda mendapatkan kesulitan sehubungan dengan isi Bahan Pelajaran, silakan menghubungi Moderator di:
< yulia(at)in-christ.net > atau < kusuma(at)in-christ.net >

Perhatian:

Setelah lembar jawaban di bawah ini diisi, mohon dikirim kembali dalam bentuk plain text (e-mail biasa) dan bukan dalam bentuk attachment ke:

< kusuma(at)in-christ.net > dan di cc ke:
< staf-pesta(at)sabda.org >

***Catatan: Ganti (at) dengan @

Selamat mengerjakan!

PERTANYAAN A:

1. Allah adalah kasih. Dari mana kita tahu dan belajar tentang kebenaran kasih Allah ini?
2. Apa kesimpulan arti "kasih" yang Anda dapatkan dari Yoh 3:16, dan Rom 5:8?

3. Tulislah kembali 1Ko 13:2 dan ubahlah kata "aku" menjadi nama Anda sendiri.
4. Berdasar 1Ko 13, bagaimana Anda menerapkan pengertian "kasih itu tidak cemburu" dalam hidup pernikahan Anda?
5. Apakah definisi pernikahan secara umum?
6. Mengapa hubungan pernikahan disebut sebagai jenis hubungan yang paling intim diantara semua jenis hubungan antar manusia?
7. Mengapa Allah berkata "tidak baik" ketika melihat keadaan Adam sesudah diciptakan?
8. Apakah artinya ketika Tuhan berkata bahwa Ia akan menyediakan "penolong" bagi Adam? Apakah artinya "penolong"?
9. Mengapa Allah berkata bahwa suami akan "meninggalkan" ayahnya dan ibunya dan "bersatu" dengan isterinya? Apa arti "meninggalkan"?
10. Apakah akibat pertama dari kejatuhan manusia dalam dosa dalam konteks pernikahan?

PERTANYAAN B:

1. Dalam kasus pasangan yang dijodohkan orang tuanya, apakah mungkin pasangan tersebut nantinya akan dapat saling mencintai dengan tulus?
2. Menurut Anda, apakah benar anggapan yang mengatakan bahwa kadar cinta dapat berkurang seiring bertambahnya usia pernikahan? Mengapa?